

Katalog : 7102041.76



Ringkasan Eksekutif

Perkembangan Inflasi
dan Indeks Harga Konsumen
Kota Mamuju Semester II 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**



Ringkasan Eksekutif

Perkembangan Inflasi
dan Indeks Harga Konsumen
Kota Mamuju Semester II 2022

RINGKASAN EKSEKUTIF

PERKEMBANGAN INFLASI DAN INDEKS HARGA KONSUMEN

KOTA MAMUJU SEMESTER II 2022

ISSN: 2657-120X

Nomor Publikasi: 76000.2308

Katalog BPS: 7102041.76

Ukuran Buku: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: vi + 26 halaman

Naskah:

BPS Provinsi Sulawesi Barat

Penyunting:

BPS Provinsi Sulawesi Barat

Gambar Kulit:

BPS Provinsi Sulawesi Barat

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat

Dicetak Oleh:

Erlangga Grafis

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Ringkasan Eksekutif Perkembangan Inflasi dan Indeks Harga Konsumen Kota Mamuju Semester II 2022 ini disajikan secara khusus sebagai hasil dari pelaksanaan pencacahan survei harga konsumen. Didalamnya memuat latar belakang, tujuan, serta inflasi dari *press release* yang rutin kami lakukan setiap awal bulan.

Adapun data yang dimuat didalamnya menjelaskan perkembangan Inflasi selama periode Semester II Tahun 2022 dengan tahun dasar 2018 yang dilengkapi dengan berbagai macam tabel dan grafik yang memuat perkembangan Inflasi pada Semester II Tahun 2022.

Diharapkan dengan adanya Ringkasan Eksekutif ini dapat menjadi rujukan bagi para pengguna data. Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya, disampaikan ucapan terima kasih. Kritik dan saran sangat di harapkan untuk memperbaiki setiap penyajian data, demi terciptanya data berkualitas.

Mamuju, 23 Maret 2023

Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi
Sulawesi Barat



Tina Wahyufitri, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	4
Bab II Pembahasan	7
2.1 Perkembangan Inflasi Semester II Tahun 2022 ...	9
2.2 Perbandingan Inflasi di Pulau Sulawesi	12
Lampiran	15



BAB I
PENDAHULUAN

<http://sulbar.bps.go.id>



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Inflasi adalah salah satu sumber ketidakstabilan ekonomi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Bahkan menurut *Ernest Hemingway* “selain peperangan, inflasi adalah cara lain untuk menghancurkan suatu bangsa”.

Makna inflasi adalah persentase tingkat kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga. Ada barang yang naik dan ada yang tetap. Namun, tidak jarang ada barang/jasa yang harganya justru turun. *Resulatance* (rata-rata tertimbang) dari perubahan harga bermacam barang dan jasa tersebut, pada suatu selang waktu (bulanan) disebut inflasi (jika naik) dan deflasi (jika turun).

Secara umum, hitungan perubahan harga tersebut tercakup dalam suatu indeks harga yang dikenal dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) atau *Consumer Price Index (CPI)*. Persentase kenaikan IHK dikenal dengan inflasi, sedangkan penurunannya disebut deflasi. Inflasi/deflasi tersebut dapat dihitung menggunakan suatu rumus seperti berikut :

$$INF_n = \left(\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \right) \times 100$$



dimana :

INF_n = Inflasi/Deflasi pada waktu bulan/tahun ke - n

IHK_n = Indeks Harga Konsumen pada waktu bulan ke - n

IHK_{n-1} = Indeks Harga Konsumen pada waktu bulan ke- $n-1$

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan inflasi adalah untuk memperoleh indikator yang menggambarkan kecenderungan umum tentang perkembangan harga. Tujuan tersebut enting dicapai karena indikator tersebut dapat dipakai sebagai informasi dasar untuk pengambilan keputusan baik tingkat ekonomi mikro atau makro, baik fiskal maupun moneter. Pada tingkat mikro, rumah tangga/masyarakat misalnya, dapat memanfaatkan angka inflasi untuk dasar penyesuaian nilai pengeluaran kebutuhan sehari-hari dengan pendapatan mereka yang relatif tetap.

Pada tingkat korporasi angka inflasi dapat dipakai untuk perencanaan pembelanjaan dan kontrak bisnis. Dalam lingkup yang lebih luas (makro) angka inflasi menggambarkan kondisi/stabilitas moneter dan perekonomian. Secara spesifik kegunaan angka inflasi antara lain untuk;

- a. Indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai (*wage-indexation*),
- b. Penyesuaian nilai kontrak (*contractual payment*),
- c. Eskalasi nilai proyek (*project escalation*),

Bab I Pendahuluan



- d. Penentuan target inflasi (*inflation targeting*),
- e. Indeksasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (*budget indexation*),
- f. Sebagai pembagi PDB, PDRB (*GDP deflator*),
- g. Sebagai proksi perubahan biaya hidup (*proxy of cost of living*),
- h. Indikator dini tingkat bunga, valas dan indeks harga saham.



BAB II
PEMBAHASAN

<http://sibar.bps.go.id>



BAB II PEMBAHASAN

2.1. Perkembangan Inflasi Mamuju Semester II Tahun 2022

a. Inflasi Bulanan (*Month on Month*)

Inflasi bulanan adalah perbandingan IHK bulan n dibanding bulan $n-1$. Selama semester II (Juli-Desember) tahun 2022, Mamuju mengalami inflasi bulanan sebanyak empat kali dan mengalami deflasi sebanyak dua kali. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 1,08 persen. Kenaikan harga yang terjadi pada bulan September tersebut disebabkan kenaikan harga pada delapan kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 0,12 persen; pakaian dan alas kaki 0,16 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,19 persen; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,74 persen; transportasi 8,33 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya 0,69 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,01 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,89 persen.

Komoditas dengan andil inflasi tertinggi di September adalah bensin 0,78 persen; angkutan antar kota 0,09 persen; cabai rawit 0,08 persen; cabai merah 0,07 persen; dan beras 0,05 persen. Meningkatnya harga bensin dan angkutan antar kota



disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar minyak jenis pertalite dan pertamax secara serentak pada tanggal 3 September di Indonesia. Hal ini juga berpengaruh terhadap kenaikan akomodasi cabai rawit dan cabai merah yang dikirim dari luar Kabupaten Mamuju. Sementara itu, beras mengalami kenaikan harga karena stok yang terbatas (beras lokal belum panen).

Sementara itu, di periode semester II 2022 deflasi tertinggi terjadi pada bulan Oktober dengan deflasi sebesar 1,44 persen. Deflasi ini disebabkan penurunan indeks harga pada dua kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 4,75 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,16 persen. Andil deflasi dominan disumbangkan oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,87 persen. Beberapa komoditas yang dominan memberi andil deflasi adalah ikan layang 0,69 persen; ikan cakalang 0,52 persen; serta cabai merah dan ikan selar dengan andil deflasi masing-masing sebesar 0,11 persen.

Inflasi terendah terjadi di bulan November sebesar 0,42 persen. Meskipun inflasi terendah terjadi di November 2022, namun kenaikan harga hampir merata di seluruh kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 0,85 persen; pakaian dan alas kaki 0,18 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,11 persen;



perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,46 persen; kesehatan 0,12 persen; transportasi 0,09 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya 0,29 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,02 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,47 persen. Sementara itu satu kelompok pengeluaran mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,08 persen. Di bulan November, inflasi pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau dominan dipengaruhi oleh komoditas ikan-ikan seperti ikan layang, ikan cakalang, ikan selar, cumi-cumi, ikan tongkol, dan ikan bandeng.

b. Inflasi Tahun Kalender

Inflasi tahun kalender adalah perbandingan IHK bulan n tahun y dibanding bulan Desember tahun $y-1$. Di semester II (Juli-Desember) tahun 2022, tingkat inflasi tahun kalender dari Juli hingga Desember terus mengalami inflasi. Hal ini terjadi karena kenaikan indeks harga konsumen dari bulan Juli hingga Desember 2022. Adapun pergerakan inflasi tahun kalender pada bulan Juli, September, November, dan Desember mengalami kenaikan, namun pada bulan Agustus dan Oktober mengalami penurunan.

Secara umum, inflasi tahun kalender pada Semester II 2022 tidak mengalami banyak perubahan nilai dari 4,83 pada Juli



2022 menjadi 4,85 pada Desember 2022, namun tercatat mengalami perubahan tinggi pada September 2022 yang mencapai angka inflasi sebesar 5,39 persen. Hal ini disebabkan adanya kenaikan harga bensin jenis pertalite dan pertamax di seluruh Indonesia.

c. Inflasi Tahun ke Tahun (*Year on Year*)

Inflasi Tahun ke Tahun (*y o y*) adalah perbandingan IHK bulan n tahun y dibanding bulan n tahun $y-1$. Sama halnya dengan inflasi tahun kalender, Inflasi tahunan tertinggi selama semester II (Juli-Desember) tahun 2022 juga terjadi pada bulan September dengan inflasi sebesar 6,72 persen, sedangkan terendah terjadi pada Agustus sebesar 4,77 persen.

Selama semester II tahun 2022, kelompok pengeluaran dengan inflasi tahunan tertinggi terjadi pada kelompok transportasi sebesar 21,76 persen pada bulan Oktober. Sementara kelompok pengeluaran dengan inflasi tahunan terendah adalah kelompok kesehatan sebesar 0,02 persen pada bulan September.

2.2. Perbandingan Inflasi di Pulau Sulawesi

Selama periode semester II 2022, 13 Kota IHK di Pulau Sulawesi dari bulan ke bulan mengalami arah perubahan harga



konsumen yang bervariasi. Sebagai perbandingan, secara nasional Indonesia mengalami inflasi pada bulan Juli, September, November, dan Desember, dan mengalami deflasi pada bulan Agustus dan Oktober. Hal ini sejalan dengan arah perubahan inflasi yang terjadi di beberapa Kota di Pulau Sulawesi, yaitu Mamuju, Pare-Pare, Makassar, Bulukumba, dan Kotamobagu.

Pada bulan Juli, September, dan Desember seluruh Kota di Pulau Sulawesi mengalami inflasi sedangkan pada bulan Agustus, Oktober, dan November mengalami arah perubahan yang bervariasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kendari pada bulan Juli sebesar 2,27 persen dan terendah terjadi di Gorontalo pada bulan Oktober sebesar 0,01 persen. Dalam kurun waktu yang sama, deflasi tertinggi di Pulau Sulawesi terjadi di Mamuju pada bulan Oktober dengan deflasi sebesar 1,44 persen dan terendah terjadi di Gorontalo pada bulan November dengan deflasi sebesar 0,05 persen.

The page features a decorative background of overlapping triangles in red and orange colors, arranged in a pattern that resembles a stylized mountain range or a series of peaks. The triangles are outlined in white and are set against a white background. The word "LAMPIRAN" is centered in the middle of the page, overlaid on a large red inverted triangle.

LAMPIRAN

<https://sulbar.bps.go.id>



Tabel 1.
Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
Mamuju, Semester II 2022 (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,48	-1,52	0,12	-4,75	0,85	1,16
2 Pakaian dan Alas Kaki	0,16	0,02	0,16	0,03	0,18	-0,09
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	0,18	-0,02	0,19	0,43	0,11	-0,04
4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,46	0,14	0,74	3,50	0,46	0,13
5 Kesehatan	1,23	0,14	-0,43	1,07	0,12	1,70
6 Transportasi	1,65	0,05	8,33	0,77	0,09	0,11
7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,17	0,00	-0,30	-0,16	-0,08	-0,07
8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	-0,95	1,46	0,69	0,87	0,29	-0,13
9 Pendidikan	0,62	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10 Penyediaan, Makanan, dan Minuman/Restoran	0,22	0,00	0,01	0,04	0,02	0,39
11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,25	0,76	0,89	1,38	0,47	0,63
UMUM	0,88	-0,54	1,08	-1,44	0,42	0,52

Tabel 2.
Andil Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
Mamuju, Semester II 2022 (2018=100)

Kelompok Pengeluaran		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Makanan, Minuman, dan Tembakau	0,59	-0,61	0,05	-1,86	0,32	0,44
2	Pakaian dan Alas Kaki	0,01	0,00	0,01	0,00	0,01	-0,01
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	0,03	0,00	0,04	0,08	0,02	-0,01
4	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,02	0,01	0,03	0,16	0,02	0,01
5	Kesehatan	0,02	0,00	-0,01	0,02	0,00	0,03
6	Transportasi	0,18	0,01	0,92	0,09	0,01	0,01
7	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,01	0,00	-0,01	-0,01	0,00	0,00
8	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	-0,01	0,02	0,01	0,01	0,00	0,00
9	Pendidikan	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Penyediaan, Makanan, dan Minuman/Restoran	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,01	0,03	0,04	0,07	0,02	0,03
UMUM		0,88	-0,54	1,08	-1,44	0,42	0,52



Tabel 3.
Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran
Mamuju, Semester II 2022 (2018=100)

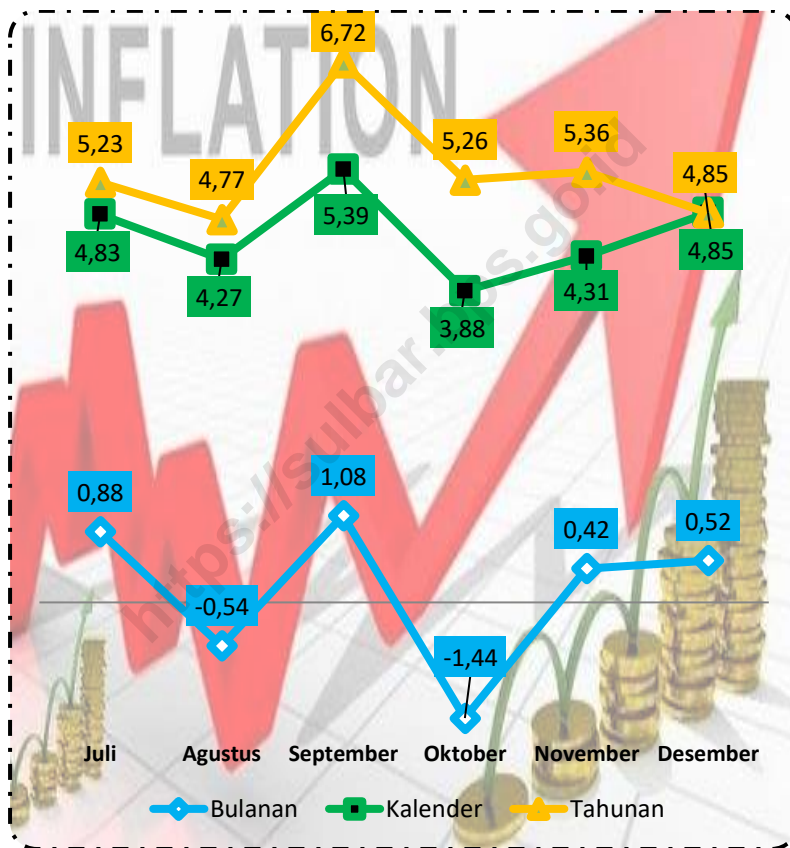
Kelompok Pengeluaran	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Makanan, Minuman, dan Tembakau	6,40	4,78	4,91	-0,08	0,78	1,94
2 Pakaian dan Alas Kaki	2,34	2,36	2,52	2,55	2,74	2,65
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	2,14	2,13	2,32	2,76	2,88	2,84
4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	5,85	6,00	6,79	10,53	11,03	11,17
5 Kesehatan	0,87	1,00	0,57	1,64	1,76	3,49
6 Transportasi	10,06	10,12	19,29	20,20	20,31	20,44
7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,68	-0,68	-0,98	-1,14	-1,22	-1,29
8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,45	1,92	2,63	3,52	3,82	3,69
9 Pendidikan	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62
10 Penyediaan, Makanan, dan Minuman/Restoran	4,39	4,39	4,40	4,44	4,46	4,86
11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	3,79	4,58	5,51	6,96	7,46	8,13
UMUM	4,83	4,27	5,39	3,88	4,31	4,85

Tabel 4.
Inflasi Tahun ke Tahun (YoY) Menurut Kelompok Pengeluaran
Mamuju, Semester II 2022 (2018=100)

Kelompok Pengeluaran		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Makanan, Minuman, dan Tembakau	6,03	4,63	6,85	1,90	2,62	1,94
2	Pakaian dan Alas Kaki	2,75	2,46	2,76	2,72	2,84	2,65
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	4,08	3,83	3,98	4,30	3,87	2,84
4	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	6,22	6,47	7,32	11,18	10,92	11,17
5	Kesehatan	-0,64	-0,51	0,02	1,89	2,37	3,49
6	Transportasi	10,10	11,31	20,56	21,76	21,49	20,44
7	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,44	-0,66	-1,04	-1,16	-1,31	-1,29
8	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	2,39	3,89	4,22	4,28	4,28	3,69
9	Pendidikan	1,33	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62
10	Penyediaan, Makanan, dan Minuman/Restoran	5,12	5,12	4,96	5,00	4,46	4,86
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	4,82	5,39	6,15	8,14	7,39	8,13
UMUM		5,23	4,77	6,72	5,26	5,36	4,85



Gambar 1.
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun
Kota Mamuju Semester II 2022 (2018=100)



Tabel 5.
Inflasi Bulanan Kota-Kota di Pulau Sulawesi dan Indonesia
Semester II Tahun 2022 (2018=100)

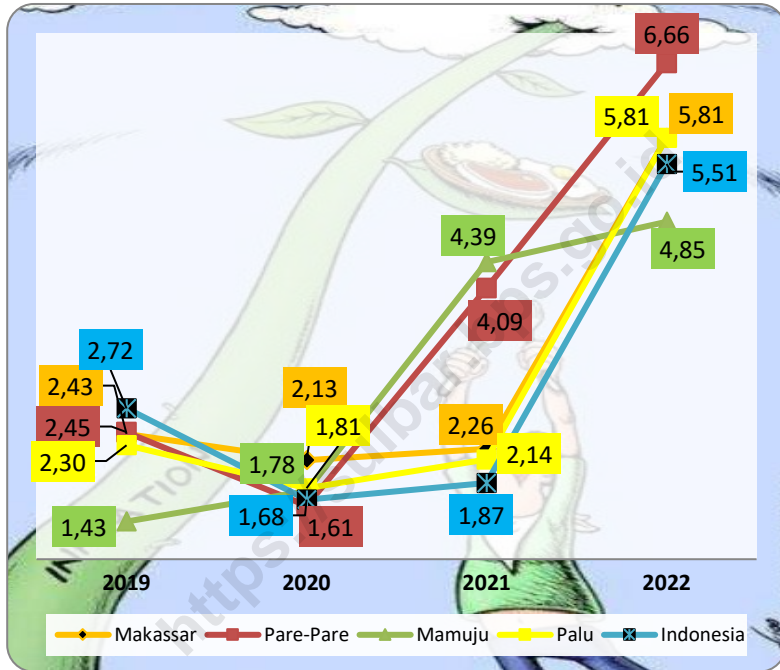
KOTA	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manado	0,72	-0,37	1,03	-0,12	-0,31	0,66
Kotamobagu	0,68	-0,55	1,23	-0,21	0,31	1,38
Luwuk	0,86	0,54	0,37	-0,47	-0,39	0,82
Palu	1,19	0,25	0,52	-0,20	-0,10	0,80
Bulukumba	0,56	-0,60	1,11	-0,26	0,12	0,49
Watampone	0,52	-0,69	0,92	-0,58	-0,09	0,60
Makassar	1,25	-0,29	1,09	-0,11	0,31	0,74
Pare-Pare	0,56	-0,11	1,17	-0,48	0,22	0,72
Palopo	0,60	0,26	1,74	-0,49	-0,19	0,36
Kendari	2,27	0,36	0,43	0,27	0,36	0,52
Bau-Bau	1,43	-0,71	0,47	0,10	0,29	1,50
Gorontalo	0,57	-0,53	0,49	0,01	-0,05	0,68
Mamuju	0,88	-0,54	1,08	-1,44	0,42	0,52
INDONESIA	0,64	-0,21	1,17	-0,11	0,09	0,66



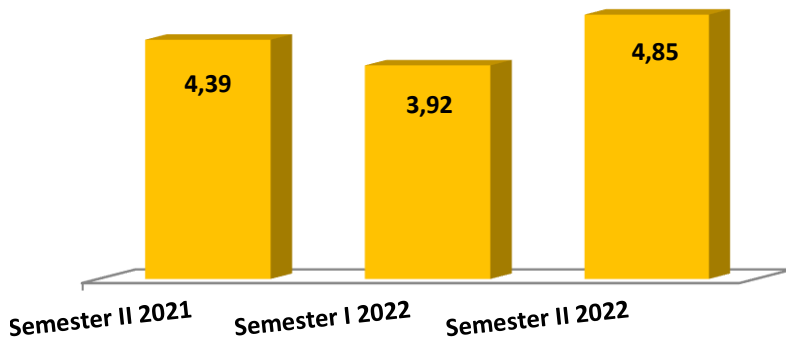
Tabel 6.
Inflasi Tahun ke Tahun Kota di Pulau Sulawesi dan Indonesia
Semester II Tahun 2022 (2018=100)

KOTA	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manado	3,95	3,85	5,24	4,65	4,30	4,00
Kotamobagu	4,29	3,82	5,93	5,22	6,10	6,03
Luwuk	7,01	7,78	8,34	7,51	6,85	6,62
Palu	6,03	5,78	6,34	6,08	5,78	5,81
Bulukumba	4,16	3,72	5,00	4,70	4,34	4,12
Watampone	6,02	5,57	6,62	6,21	6,03	5,52
Makassar	4,90	4,95	6,25	6,06	5,99	5,81
Pare-Pare	6,47	6,56	8,14	7,66	7,11	6,66
Palopo	4,04	4,37	6,32	5,86	5,43	5,13
Kendari	5,72	5,45	5,65	6,68	6,85	7,11
Bau-Bau	6,81	5,93	6,79	7,36	6,82	8,35
Gorontalo	4,58	4,19	5,65	5,09	5,41	5,15
Mamuju	5,23	4,77	6,72	5,26	5,36	4,85
INDONESIA	4,94	4,69	5,95	5,71	5,42	5,51

Gambar 2.
Perbandingan Inflasi Tahun Kalender Indonesia, Mamuju dan Sekitarnya Bulan Desember 2019 – 2022

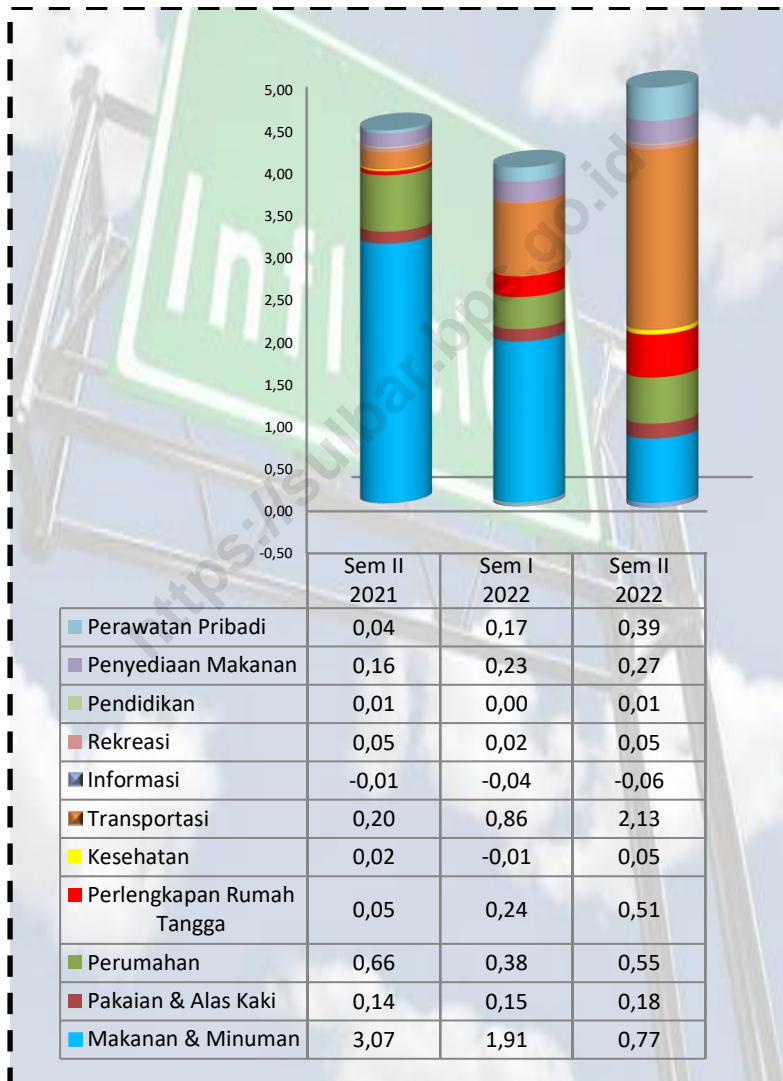


Gambar 3.
Laju Inflasi Semesteran Kota Mamuju, 2021 – 2022





Gambar 4.
Andil Inflasi Semesteran Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Mamuju, 2021 – 2022



Tabel 7.
Inflasi Semesteran Kota-Kota di Pulau Sulawesi
dan Indonesia, 2022

KOTA	Periode	
	Semester I	Semester II
	2022	2022
(1)	(2)	(3)
Manado	2,35	4,00
Kotamobagu	3,08	6,03
Luwuk	4,80	6,62
Palu	3,24	5,81
Bulukumba	2,66	4,12
Watampone	4,82	5,52
Makassar	2,70	5,81
Pare-Pare	4,48	6,66
Palopo	2,79	5,13
Kendari	2,73	7,11
Bau-Bau	5,08	8,35
Gorontalo	3,93	5,15
Mamuju	3,92	4,85
INDONESIA	3,19	5,51

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

Jl. RE Martadinata No 10 Mamuju, Sulawesi Barat
Telp./Fax : (0426) 22103 / (0426) 21265
WhatsApp : 0822-9338-2522
Email : bps.sulbar@bps.go.id
Homepage : <http://sulbar.bps.go.id>

ISSN 2657-120X



9 772657 120004